

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistemis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuat desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁹⁰

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menentukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian ini lebih berfokus terhadap pengaruh pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel

⁹⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis, dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 3.

atau lebih.⁹¹ Jenis penelitian ini memiliki tingkat tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif, karena penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁹²

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan untuk variabel terikat adalah Harga Saham.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek penelitian, yang merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁹³ Sehingga populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada suatu objek ataupun subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi keseluruhan karakter atau sifat yang melekat pada subjek atau objek tersebut.⁹⁴

⁹¹ Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 13.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 11.

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁹⁴ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 80.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2020.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Kegunaan sampling adalah untuk menaksir (estimasi) parameter statistik, dan mendapatkan data untuk uji hipotesis, serta pengambilan keputusan.⁹⁵ Dalam teknik ini dibedakan menjadi dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sampel, tanpa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur maupun anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.⁹⁶

Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Perbankan Syariah yang secara umum terdapat pada tahun 2013-2020 terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

⁹⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 93.

⁹⁶ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 40.

2. Perusahaan sektor Perbankan Syariah yang telah mulai IPO pada tahun 2013
3. Perusahaan sektor Perbankan Syariah yang memiliki laporan keuangan publikasi dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan ROA, ROE, NPM, dan EPS.

Berdasarkan kriteria yang telah diuraikan diatas, maka perusahaan sektor perbankan syariah yang telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut adalah Bank Panin Dubai Syariah.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹⁷ Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel data tahunan dari data publikasi laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah yang telah dipublikasikan oleh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama 8 (delapan) tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan 2020. Dengan mempertimbangkan banyak jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini, maka jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 32 diambil sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2020.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari fakta-fakta, angka-angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya akan keabsahannya atau kebenarannya, yang

⁹⁷ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif*,....., hal. 81.

kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁹⁸ Data berdasarkan sumbernya digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, berikut diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau didapatkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya. Data primer didapatkan dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti wawancara.⁹⁹

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.¹⁰⁰

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dengan melakukan penelusuran dari media internet yaitu laporan keuangan tahunan Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2013 sampai tahun 2020 melalui website resmi Bank Panin Dubai Syariah. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data pada penelitian ini merupakan data *time series*, yaitu laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan setiap triwulan.

⁹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 37.

⁹⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82.

¹⁰⁰ Deni Darmawan, *Metode* ,....., hal. 13.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut, antara lain:

a. Variabel bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain yang ingin diketahui.¹⁰¹ Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, serta *earning per share*.

b. Variabel terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat adalah suatu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada atau tidaknya, timbul hasilnya, besar kecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan variabel lain termaksud.¹⁰² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

¹⁰¹ Puguh Suharsono, *Metodologi Penelitian*, hal. 36.

¹⁰² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 62.

3. Skala Pengukuran

Skala merupakan perbandingan antara kategori di mana masing-masing kategori diberi bobot nilai yang berbeda. Sedangkan pengukuran adalah proses dalam menilai dan membedakan suatu objek yang diukur. Dalam penelitian ini, menggunakan skala pengukuran asio. Skala raso menghimpun semua sifat skala interval ditambah adanya titik nol mutlak.¹⁰³

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.¹⁰⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kajian yang sesuai variabel meliputi catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan banyak lainnya. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data yang diperoleh bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2013-2020.

11. ¹⁰³ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 123.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kajian yang bertujuan untuk memperoleh beberapa informasi dari buku-buku, literatur, jurnal serta majalah, dan lainnya, digunakan untuk memperoleh landasan teori berhubungan atas masalah dan tujuan dari penelitian. Serta memberikan beberapa informasi laporan keuangan yang diperoleh melalui penelitian dari variabel terukur secara jelas. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan memilah sumber kepustakaan dalam mendapatkan data yang logis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah dan melakukan perhitungan terhadap sebuah data. Analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam model regresi yang bertujuan untuk penelitian sehingga dapat melihat asumsi klasik atau tidak. Terdapat uji asumsi klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan guna menentukan apakah data yang dikumpulkan dapat berdistribusi normal atau populasi normal. Uji normalitas digunakan dalam menguji model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal maupun tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat dari *normal probability plot*

yang memiliki perbandingan distribusi kumulatif atas data yang ada seperti distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Sesuai dengan penelitian empiris pakar statistik, jika data diperoleh lebih dari 30 angka ($n > 30$), sehingga dikatakan bahwa berdistribusi normal.¹⁰⁵ Maka dapat dilihat dari data yang dapat berdistribusi normal atau tidak, jika t tabel > 0.05 , sehingga data dapat berdistribusi normal. Selain itu untuk melihat normalitas residu menggunakan uji statistik *non-parametrik kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilihat dengan membuat hipotesis

H_0 : data residu berdistribusi normal

H_a : data residu tidak berdistribusi normal

Dasar pemikiran dalam memperoleh atau menolah hipotesis adalah:

H_0 diterima jika nilai *Asymp.Sig* $>$ *level of significant* (α)

H_a diterima jika nilai *Asymp.Sig* $<$ *level of significant* (α)

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi di model regresi terdapat korelasi yang stabil atau sempurna dengan melihat ada atau tidaknya multikolinieritas di model regresi ialah melalui *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.¹⁰⁶ Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk variabel bebas sehingga korelasi antara variabel bebas

¹⁰⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), hal. 104.

¹⁰⁶ Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hal. 151.

dapat terlihat. dapat dilihat dari dua variabel variabel bebas yang kedua variabelnya berkorelasi dengan kuat, maka secara garis besar persamaan regresi mewakili salah satu variabel saja.

Korelasi yang kuat yang dimaksud adalah jika nilai $r > 0,90$. Maka, dapat berkorelasi antara variabel kurang dari 0,9 sehingga tidak memiliki multikolinearitas.¹⁰⁷ Gejala *multikolinieritas* tidak terjadi sehingga nilai *VIF* tidak besar sebesar 10,00 dan nilai *tolerance* bahkan kurang sebesar 0,10 untuk sebaliknya juga. Terdapat indikator yang digunakan untuk mendeteksi ada idaknya multikolinieritas, antara lain:

- 1) Jika statistik F signifikan namun statistik t tidak ada yang signifikan.
- 2) Jika R relatif besar namun statistik t tidak ada yang signifikan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas atau *varians error term* yang artinya tidak sama dari setiap observasi terhadap masalah heteroskedastisitas dalam data *cross section* dan data *time series*, sehingga terjadi pada regresi dari kedua variabel maupun regresi majemuk.¹⁰⁸ Uji yang digunakan dalam melihat gejala heteroskedastisitas melakukan uji glejser atau meregresikan variabel bebas pada total residual mutlak. Dari pengujian heteroskedastisitas dapat ditarik kesimpulan jika:

- 1) Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁰⁷ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 78.

¹⁰⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Cet. 7, 2013), hal. 1265.

2) Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah interaksi yang berhubungan dengan pengamatan kemudian disusun dari sesuai dengan waktu dan ruang. Tujuan dari uji autokorelasi dalam melihat model regresi linier terdapat korelasi melalui kegagalan atas periode t dan kegagalan atas periode $t-1$ yang lalu. Pengujian autokorelasi ini dengan melihat uji *Durbin Watson* (*DW-test*).¹⁰⁹ Untuk untuk melihat perbandingan terdapat regresi dan tidak korelasi dari diuji melalui *Durbin-Watson* (*DW*) dari keterangan:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika diantara -2 atau $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau $DW > -2$.

Selain Uji *Durbin Watson* (*DW-test*), dalam menguji autokorelasi dapat menggunakan metode *Runs Test*. Uji run adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah urutan dari nilai suatu variabel yang dikumpulkan adalah random dengan nilai berurutan yang ditentukan sesuai urutan random.¹¹⁰ Dengan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi pada *Runs Test* adalah jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

¹⁰⁹ Ali Maulana, *Teknik Belajar Statistik 2*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 203.

¹¹⁰ Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hal. 173.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang menghitung besarnya pengaruh antara dua serta lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.¹¹¹ Dasar pemikiran ini digunakan dengan melihat perbandingan antara variabel bebas dengan variabel terikat, setiap variabel bebas memiliki hubungan positif atau negatif serta memprediksi total atas variabel bebas jika total variabel terikat terjadi peningkatan atau kemerosotan.¹¹² Bentuk persamaan analisis regresi berganda dapat dilihat, antara lain:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Harga Saham
a	: Bilangan konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	: Koefisien variabel
X ₁	: <i>Return On Assets</i> (ROA)
X ₂	: <i>Return On Equity</i> (ROE)
X ₃	: <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
X ₄	: <i>Earning Per Share</i> (EPS)
e	: Nilai eror

¹¹¹ Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data*, hal. 151.

¹¹² Wahana Komputer, *Mengelola Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*. (Yogyakarta: Audi Offset, 2014), hal. 142.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah bertujuan dalam membuktikan sebuah hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama untuk menjadi uji statistik yang dilakukan untuk uji ekonometrik antara lain:

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t adalah uji untuk mengetahui perbandingan parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi untuk setiap kelompok sample. Uji-t satu kelompok sampel menggunakan *One Sample t-test*. Serta untuk uji-t dua kelompok sample yaitu *independent sample t-test* dan *pairedt-test*. Selain itu, uji ini bertujuan untuk melihat apakah hipotesis yang digunakan dapat memenuhi atau tidaknya perbedaan mendasar terhadap dua *mean sample*.¹¹³

Dalam melihat nilai t statistik tabel berdasarkan hasil signifikansi 5% dalam derajat bebas seperti $df = (n-k-1)$, dan $n =$ total data serta $k =$ total variabel. Sehingga muncul dasar pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$, atau $thitung > ttabel$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, atau $thitung < ttabel$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

¹¹³ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

$$t_{\text{tabel}} = t_{\frac{\alpha}{2}; n - k - 1}$$

Karakteristik pengambilan keputusan jika signifikansi nilai $t > 0.05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika signifikansi $t < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Serentak (Uji Statistik F)

Uji statistik F ialah uji yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh secara keseluruhan atau simultan. Jika nilai $F_{\text{hitung}} >$ dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak atau variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel bebas.¹¹⁴ Hasil signifikansi ditunjukkan sejumlah 5% atau derajat bebas $df = (n-k-1)$, dan $n =$ jumlah data serta $k =$ jumlah variabel. Sehingga muncul dasar pengambilan keputusan uji F adalah:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F_{\text{tabel}} = F(k;n-k)$$

¹¹⁴ V. Wiratna Sujarwani, *SPSS Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), hal. 155

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

R Square (R^2) sering disebut sebagai koefisien determinan adalah bentuk pengukuran dari persamaan regresi, seperti terdapat presentase variabel dari jumlah variabel dependen yang terdapat di variabel independen. Nilai R^2 terletak antara 0-1, dan persamaan model tinggi jika R^2 hampir 1.¹¹⁵

Dalam keuntungan variabel-variabel bebas memberikan keterangan terkait variabel terikat dengan mencari nilai koefisien determinan R^2 . Persamaan nilai R^2 adalah 0 atau 1, karena nilai R^2 mendekati satu sehingga menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 hampir nol, memperlihatkan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak menunjukkan variabel dependen.

¹¹⁵ I Putu Wisna Ariawan, *Paket Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 111.